

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama yaitu salah satunya memperoleh laba atau *profit*. Untuk memperoleh laba, perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa yang menjadi kegiatan utamanya. Penjualan yang dilakukan akan memperoleh keuntungan yang akan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan. Laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan akan menjadi informasi penting bagi perusahaan dan para investor.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya guna memperluas usahanya. Sedangkan bagi perusahaan profitabilitas digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas menjadi faktor yang menjadi perhatian penting karena perusahaan yang berada keadaan yang menguntungkan (*profitable*) akan mudah menarik modal dari luar, juga mudah dalam kelangsungan hidup dan masa depan perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan di mata masyarakat sehingga profitabilitas menjadi salah satu unsur yang penting untuk dapat dipenuhi oleh perusahaan (Alper dan Anbar, 2011:149). Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit* melalui rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201).

Menurut Munawir (2004:83) dalam Ririind (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal, jenis perusahaan, umur perusahaan, besar perusahaan, harga produksi, habitual basis, dan produksi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain struktur modal, ukuran perusahaan dan rasio aktivitas.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2011:22). Pemenuhan dana untuk operasional perusahaan atau sebagai tambahan mendanai aset perusahaan bisa berasal dari modal sendiri atau modal eksternal. Perusahaan yang menggunakan dana eksternal (utang) harus diperhatikan karena dana tersebut menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap yang dapat

menyebabkan turunnya profitabilitas apabila keuntungan yang diperoleh dalam pemanfaatan hutang lebih rendah. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio *leverage* yang diproksikan *debt to equity ratio*. Dari hasil penelitian oleh Ni Made Vironika (2014) mengungkapkan bahwa hanya DER yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Andreani Caroline Barus (2013) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang ada dalam perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Menurut Munawir (2007:19) dalam Ni Made Yuli Sawitri (2017) bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Ririind Lahmii Febria (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2012:172). Dalam penelitian ini menggunakan perputaran persediaan dan perputaran aset tetap. Perputaran persediaan yang meningkat menunjukkan persediaan barang yang tertahan di gudang semakin cepat dicairkan menjadi uang kas yang dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya persediaan yang tersimpan lama di gudang dapat memperbesar biaya persediaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Dan juga perputaran aset tetap menunjukkan efisiensi penggunaan aset tetap seberapa jauh aset tetap menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Hasil penelitian Lucya Dewi Wikardi (2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ni Made Vironika (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh pada profitabilitas. Penelitian Arif Mahfud Sodiq (2015) yang menyatakan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Yan Andari (2016) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas masih sangat bervariasi. Penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya, dikarenakan pentingnya

profitabilitas yang selalu menjadi perhatian bagi para investor. Penelitian ini mengacu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan sub sektor ini memiliki tingkat peminat dan daya persaingan yang tinggi, serta memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 ?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
4. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

4. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah dan dapat menambah kajian teoritis mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau evaluasi bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang diambil perusahaan dimasa yang akan datang terkait dalam meningkatkan profitabilitas.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah wawasan atau pengetahuan baru yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas.